

PENGUATAN LITERASI MELALUI KLUB LITERASI SEKOLAH UNTUK PEMINATAN KARYA SASTRA DI SMA

Ayyu Rachayu Dewi dan Yadi Mulyadi
Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis
Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding authors: ayyurachayudewi@upi.edu; yadimulyadi@upi.edu

How to cite this article (in APA style): Dewi, A.R., & Mulyadi, Y. (2022). Penguatan literasi melalui klub literasi sekolah untuk peminatan karya sastra di SMA. *Dimasatra: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 111-126.

History of article: Received: December 2021; Revised: March, 2022, Published: April 2022

Abstrak. Penulisan artikel ini ditujukan untuk memaparkan kegiatan Klub Literasi Sekolah peminatan karya sastra di SMAN 1 Kalasan. Klub Literasi Sekolah (KLS) merupakan salah satu program implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tahun 2021 dengan fokus pemajuan literasi di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa bagian pelaporan seperti program kegiatan, pelaksanaan Klub Literasi Sekolah, hasil karya literasi siswa, dan evaluasi kegiatan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan KLS dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berekspresi dan mengaktualisasi penggunaan bahasa asing dalam konteks kehidupan nyata serta dapat menjadi alternatif bagi sekolah maupun siswa dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler alternatif siswa selama pandemi Covid-19. Lebih lanjut, bagi mahasiswa, KLS menjadi wadah untuk merealisasikan kebijakan Kampus Merdeka dan bentuk pengabdian kuliah kerja nyata tematik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di mana mahasiswa dapat berkolaborasi dan berinovasi aktif dalam mengimplementasikan ilmu di dunia kerja demi kemajuan bangsa.

Kata kunci: Klub literasi sekolah; KKN tematik; Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

STRENGTHENING LITERACY THROUGH THE SCHOOL LITERACY CLUB FOR LITERATURE SPECIALIZATION IN SENIOR HIGH SCHOOL

Abstract. Writing this article is intended to describe the activities of the School Literacy Club specializing in literature at SMAN 1 Kalasan. The School Literacy Club (KLS) is one of the implementation programs for the Free Learning-Free Campus (MBKM) policy initiated by SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) under the Indonesian Ministry of Education and Culture in 2021 with a focus on advancing literacy in the school environment. The method used in this research is a qualitative descriptive method with data collection techniques, literature study and documentation. Based on the results of the research, there are several reporting sections such as program activities, implementation of the School Literacy Club, students' literacy work, and evaluation of activities. With this research, it is hoped that KLS can become a forum for students to express and actualize the use of foreign languages in real-life contexts and can be an alternative for schools and students in supporting alternative extracurricular activities for students during the Covid-19 pandemic. Furthermore, for students, KLS is a forum for realizing the Merdeka Campus policy and a form of thematic real work lectures at the Indonesian University of Education (UPI) where students can collaborate and actively innovate in implementing knowledge in the world of work for the betterment of the nation.

Keywords: school literacy club; KKN tematik; Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

PENDAHULUAN

Situasi pandemi COVID-19 saat ini berdampak pada berbagai sektor secara global termasuk di Indonesia (Sumarni, 2020). Di dunia Pendidikan, hampir semua sekolah dan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tutup sementara, dalam rangka mengantisipasi dan menghindari penyebaran virus COVID-19. Sistem pembelajaran jarak jauh saat ini bukan lagi sebuah opsi, melainkan sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi (Dhawan, 2020). Tantangan ini dihadapi oleh semua pendidik di seluruh dunia, dalam hitungan minggu sistem pembelajaran berubah total menjadi pembelajaran jarak jauh. Semua tantangan tersebut secara tidak langsung menjadi titik transformasi positif dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang. Pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet (Herliandry *et al.*, 2020).

Menurut *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) lebih dari 91% populasi siswa dunia telah dipengaruhi oleh penutupan sekolah karena pandemi COVID-19 (GTK Dikdas, 2020). Dengan situasi dimana penyebaran virus masih merebak diberbagai wilayah yang mengakibatkan pendidikan dilaksanakan secara jarak jauh ditunjang dengan memanfaatkan media daring selama prosesnya. Sejak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 dan nomor 3 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah, hal ini turut memberikan dampak bagi tenaga pendidik, guru, orang tua bahkan siswa. Situasi pendidikan seperti saat ini menimbulkan dilema bagi pada pendidik dan peserta didik. Dimana pihak-pihak tersebut dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh agar dapat menekan angka penyebaran Covid-19. Di sisi lain muncul berbagai tantangan

dan kendala lainnya yang dihadapi. Perubahan pembelajaran *offline* menjadi *online* ini tentunya memiliki tantangan tersendiri tidak hanya bagi guru, dan siswa, begitu pula bagi orangtua sebagai pendamping anak dalam belajar di rumah.

Solusi inovatif sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan ini, terlebih pembelajaran jarak jauh adalah hal yang baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya (Sun'iyah, 2020) dan sebagian besar pendidik yang belum familiar dengan penggunaan teknologi dalam pengajaran (Adisel & Pranansa, 2020; Kusumaningtyas, Sholehah & Kholifah, 2020). Semua elemen masyarakat perlu bekerjasama dengan pemerintah dalam pencegahan dan pemulihan dampak dari Pandemi COVID-19.

Dalam sektor pendidikan, solusi pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring tak selalu berjalan mulus. Berek (2020) menjelaskan hal tersebut (PJJ) masih banyak menuai pro dan kontra di berbagai pihak dan masih dianggap tidak efisien karena beberapa faktor seperti faktor teknologi, sarana dan prasana, internet, juga biaya. Luthfan (dalam harian daring Kompas, 2021) mengungkapkan temuan kasus penurunan kualitas belajar siswa atau *learning loss* sangat mungkin terjadi di masa pandemi. Bahkan, Bank Dunia memperkirakan penurunan hasil pembelajaran siswa di Indonesia akibat pandemi covid-19 sejak 2020 hingga 2021 mencapai 0,9-1,2 tahun pembelajaran. Dampak lainnya yang menjadi perhatian khusus pemerintah yaitu rendahnya minat baca peserta didik. Menilik Skor Programme for International Student Assessment (PISA), dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara. PISA merupakan program tiga tahun sekali yang digagas oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) untuk mengukur kompetensi belajar peserta didik global.

Kondisi ini diperkirakan tidak hanya akan mempengaruhi daya saing pendidikan secara global, tapi juga mengakibatkan kerugian besar bagi masa depan Indonesia (Luthfan, 2021).

Menimbang kondisi pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Leuwol, et al., 2020; Muhsin, 2021; Wijayanto, 2021). Dalam upaya menyelaraskan program dan kegiatan pada kebijakan dan agenda Kemendikbud, juga dalam rangka penguatan implementasi kerja sama SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) dan Dinas Pendidikan Provinsi di Indonesia, SEAQIL menggagas Klub Literasi Sekolah (KLS) untuk sekolah mitra dengan fokus pemajuan literasi di lingkungan sekolah juga menjadi gagasan inovatif dan solutif dalam upaya menyikapi nilai PISA membaca siswa Indonesia yang masih rendah. Dalam konteks literasi yang dinamis menghadapi era disrupsi, SEAQIL menempatkan KLS sebagai salah satu upaya dalam menunjang kecakapan hidup melalui peningkatan kompetensi siswa dalam kecakapan berliterasi secara tulis atau tutur dan kecakapan abad Ke-21 (berpikir kritis, berkolaborasi, bertindak kreatif, dan berkomunikasi).

SEAQIL melibatkan sekolah mitra di bawah binaan enam Dinas Pendidikan Provinsi di Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kalimantan Barat, D.I. Yogyakarta, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur. SMAN 1 Kalasan menjadi sekolah penempatan penulis sebagai mahasiswa pendamping peminatan karya sastra. KLS

diselenggarakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler satu kali per minggu selama tiga bulan atau setara dengan 14 kali pendampingan efektif oleh mahasiswa dengan pihak sekolah mitra. KLS dilaksanakan melalui moda daring dengan menggunakan platform Zoom dan grup WhatsApp yang mengakomodasi kegiatan KLS oleh mahasiswa, guru, dan siswa. Semua komponen tersebut saling mendukung ketercapaian tujuan KLS.

Adapun hasil produk atau karya KLS yang diselenggarakan di SMAN 1 Kalasan yakni dalam peminatan karya sastra berupa jurnal bacaan, cerpen, dan kolektif antologi cerpen. Lalu peminatan jurnalistik berupa artikel, dan kolektif bulletin. Kemudian peminatan drama berupa video *story telling*.

METODE

Terkait dengan jenis penelitian artikel ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi, dalam pemaparannya didominasi deskripsi. Menurut Mukhtar (dalam Hulu, 2014) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Melalui metode ini penulis mencoba memaparkan hasil pelaksanaan KLS peminatan karya sastra di SMAN 1 Kalasan.

Populasi yang dilibatkan dalam penelitian yaitu 2 Guru Pendamping dan 23 siswa SMAN 1 Kalasan. Pelaksanaan kegiatan menggunakan moda daring seperti Zoom dan grup WhatsApp sejak tanggal 18 Februari–18 Juni 2021 atau setara dengan 14 kali pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan

A. Tahapan Pelaksanan KLS

Dalam penggerakan KLS, tim penggerak KLS melaksanakan empat tahap yang terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi, dan tahap unjuk karya

nasional, serta pengembangan literasi lainnya. Secara garis besar, KLS dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut.



KLS dilaksanakan dengan menggunakan moda daring yang melibatkan beberapa komponen. Semua komponen tersebut saling mendukung ketercapaian tujuan KLS.

a. Komponen Pelaksanaan KLS

KLS dilaksanakan secara serempak di sekolah mitra selama tiga bulan dengan melibatkan komponen Mahasiswa Pendamping KLS, Sekolah Mitra (Kepala Sekolah, Guru Penggerak, Siswa).

b. Moda pelaksanaan KLS

KLS dilaksanakan melalui moda daring dengan menggunakan *platform* Zoom yang mengakomodasi kegiatan KLS oleh mahasiswa, guru, dan siswa.

B. Pola Kegiatan

Klub Literasi Sekolah ini dilaksanakan menggunakan pola kegiatan *synchronous* dan *asynchronous*, dengan perincian sebagai berikut.

Pola Kegiatan	Jumlah Jam Pertemuan*	Keterangan
Synchronous	12 x 1 JP (Pertemuan 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14)	Dilaksanakan tanpa adanya gangguan jaringan dan adanya dukungan fasilitas pembelajaran daring
Asynchronous	2 x 1 JP (Pertemuan 2) (Pertemuan 5)	Dilaksanakan karena siswa sedang pekan PTS Dilaksanakan karena rekan mahasiswa pendamping (Wulan) terkendala pemadam listrik di rumahnya

*realisasi jumlah pertemuan yang terlaksana

C. Struktur Program KLS di Sekolah

Materi Klub Literasi Sekolah disusun dengan perincian sebagai berikut.

No.	Materi Klub Literasi Sekolah	Alokasi Waktu	Mahasiswa Pendamping
1.	Orientasi Pembelajaran	1 JP	

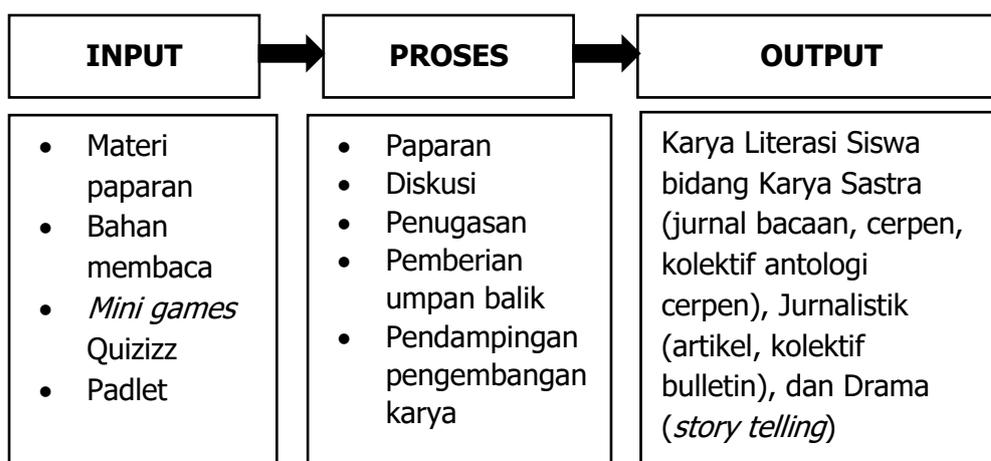
2.	Pengenalan Ragam Karya Sastra	1 JP	Amalia Wulandari dan
3.	Pemilihan Karya Sastra (Puisi)	1 JP	Ayyu Rachayu Dewi
4.	Pemilihan Karya Sastra (Cerpen)	1 JP	
5.	Tahapan Memproduksi Karya Sastra	1 JP	
6.	Pengenalan Premis	1 JP	
7.	Pengenalan Sinopsis	1 JP	
8.	Memproduksi Premis	1 JP	
9.	Mengoreksi Premis	1 JP	
10.	Memproduksi Sinopsis	1 JP	
11.	Mengoreksi Sinopsis	1 JP	
12.	Memproduksi Cerita Utuh	1 JP	
13.	Menyunting Cerita Utuh	1 JP	
14.	Refleksi, Evaluasi, dan Simpulan	1 JP	
Total		JP	14 JP

D. Pendekatan dan Metode

Metode yang digunakan dalam Klub Literasi Sekolah adalah metode konstruktivisme yang menyesuaikan dengan kondisi siswa di sekolah.

E. Skenario Kegiatan

Lokakarya ini dilaksanakan dengan moda daring menggunakan skenario sebagai berikut.



Pelaksanaan Klub Literasi Sekolah

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan moda daring sejak tanggal 18 Februari–18 Juni 2021 atau setara dengan 14 kali pendampingan.

B. Peserta

Klub Literasi Sekolah di SMAN 1 Kalasan ini diikuti oleh 2 Guru Pendamping, 2 Mahasiswa Pendamping, dan 23 siswa dengan perincian sebagai berikut.

No.	Nama	Instansi/Kelas	Keterangan
1.	Nauli T. Siregar, S.S., M.Pd	SMAN 1 Kalasan	
2.	Dwi Astuti Indriati, M.Hum	SMAN 1 Kalasan	Guru Pendamping

3.	Amalia Wulandari	Universitas Negeri Semarang	Mahasiswa Pendidikan Pendamping
4.	Ayyu Rachayu Dewi	Universitas Indonesia	
5.	Azzahra Ika Novitasari	SMAN 1 Kalasan / X IPS 1	
6.	Kinarya Setyaning Tyas	SMAN 1 Kalasan / X IPS 3	
7.	Tsaniya Tsabita	SMAN 1 Kalasan / X IPS 3	
8.	Azmi Fathiyya	SMAN 1 Kalasan / X MIPA 1	
9.	Diffa Aulia Rahma	SMAN 1 Kalasan / X MIPA 2	
10.	Fidella Ramadhona	Amabel SMAN 1 Kalasan / X MIPA 2	
11.	Nur Muhammad Fahamiey	Al SMAN 1 Kalasan / X MIPA 2	
12.	Annisa Tri Hastuti	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 1	
13.	Galuh Karnia Sasmitya	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 1	
14.	Yulia Sekar Sari	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 1	
15.	Aisyah Khoirunisa	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 2	
16.	Fajri Agus Nugroho	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 2	Siswa
17.	Judith Kayana Dewi	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 2	
18.	Nanda Mei Lisa	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 2	
19.	Sabrina Aida Salma	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 2	
20.	Aisyah Nuzul Laila	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 3	
21.	Celsiy Alya Maysara	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 3	
22.	Intan Nur Aulia Rahman	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 3	
23.	Nony Nur Rezha	SMAN 1 Kalasan / XI IPS 3	
24.	Annisa Wahyu Handayani	Putri SMAN 1 Kalasan / XI MIPA 2	
25.	Elin Mutmainah Nugroho	SMAN 1 Kalasan / XI MIPA 3	
26.	Muhammad Zelot Zoha	SMAN 1 Kalasan / XI MIPA 3	
27.	Zahra Maharani	Belaningtyas SMAN 1 Kalasan / XI MIPA 4	

C. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan KLS disusun secara reguler setiap hari Senin/Selasa. Pelaksanaan kegiatan di luar jadwal reguler merupakan hasil diskusi antara mahasiswa pendamping dengan pihak sekolah dikarenakan beberapa faktor, seperti kalender akademik siswa dan mahasiswa. Adapun pelaksanaan KLS di SMAN 1 Kalasan, dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut.

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Deskripsi Singkat Kegiatan
1.	Selasa, 2 Maret 2021	13.00 - 14.00	Orientasi Pembelajaran Berisi kegiatan pengenalan mahasiswa pendamping, guru pembimbing dan para siswa. Dijelaskan pula latar belakang SEAQIL, pengenalan Klub Literasi Sekolah beserta tujuannya, menampilkan RAL, membahas Gerakan Literasi Sekolah (tujuan, manfaat, prinsip).
2.	Senin, 8 Maret 2021	16.00 - 17.00	Pengenalan Ragam Karya Sastra Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, pemahaman materi, diskusi, presensi google form.
3.	Rabu, 17 Maret 2021	14.15 - 15.15	Pemilihan Karya Sastra (Puisi) Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, materi berisikan pembahasan puisi seperti komponen (bentuk dan isi puisi) dan langkah-langkah mendeklamasikan puisi, diskusi, presensi google form, foto bersama.
4.	Senin, 22 Maret 2021	16.00 - 17.00	Pemilihan Karya Sastra (Cerita Pendek) Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, penjelasan materi mengenai cerpen namun lebih detail (definisi, ciri-ciri, unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, jenis-jenis, dan fungsi), diskusi, presensi google form, foto bersama.
5.	Sabtu, 27 Maret 2021	10.00 - 11.00	Tahapan Memproduksi Karya Sastra (puisi dan cerpen) Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, pemahaman materi, diskusi, presensi google form.
6.	Senin, 29 Maret 2021	16.00 - 17.00	Pengenalan Premis Aktivitas <i>learning by doing</i> , pemaparan materi berisi pengertian, tujuan, elemen, contoh, model analisis, pemutaran film pendek, dan pembuatan premis mengacu pada film pendek yang telah diputar, diskusi, presensi google form, foto bersama.
7.	Senin, 5 April 2021	16.00 - 17.00	Pengenalan Sinopsis Aktivitas <i>learning by doing</i> , materi berisikan definisi sinopsis dan jenisnya, perbedaan sinopsis dengan resensi, ciri-ciri sinopsis, dasar-dasar menulis sinopsis ide, fungsi sinopsis, dan contoh sinopsis hasil pengembangan premis yang telah dibuat, diskusi, foto bersama, presensi google form.
8.	Jum'at 16 April 2021	15.00 - 16.00	Memproduksi Premis Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, penjelasan materi dengan mengingatkan kembali 'apa itu premis', fungsi premis, elemennya dan juga

				menampilkan contoh premis saat TOT, diskusi, pendampingan pembuatan premis original, foto bersama, presensi google form.
9.	Rabu, 21 April 2021	15.00 - 16.00		<p>Mengoreksi Premis Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, pembahasan materi dengan kembali menekankan perihal elemen premis, diskusi, mengoreksi dan memberikan umpan balik, foto bersama, presensi google form.</p>
10.	Jum'at, 23 April 2021	15.00 - 16.00		<p>Memproduksi Sinopsis Aktivitas <i>learning by doing</i>, pembahasan materi dimulai dengan mengulas kembali definisi sinopsis, sifat sinopsis, juga menampilkan hasil sinopsis yang telah saya dan Wulan buat pada saat TOT lalu, diskusi, pendampingan pembuatan sinopsis sesuai premis masing-masing, foto bersama, presensi google form.</p>
11.	Rabu, 28 April 2021	15.00 - 16.00		<p>Mengoreksi Sinopsis Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, mahasiswa pendamping menjelaskan kembali materi sinopsis juga mengingatkan tentang sifat sinopsis yang penting untuk dituangkan dalam penulisan sinopsis, diskusi, mengoreksi dan memberikan umpan balik, foto bersama, presensi google form.</p>
12.	Rabu, 5 Mei 2021	15.00 - 16.00		<p>Memproduksi Cerita Utuh Siswa menceritakan hasil bacaannya selama sepekan lalu, pemaparan materi kaitannya dengan premis dan sinopsis yang telah siswa buat lalu dikembangkan, menambahkan contoh premis sinopsis dan cerita utuh yang telah saya dan Wulan buat ketika TOT lalu, diskusi, pendampingan pembuatan cerita utuh, foto bersama, presensi google form.</p>
13.	Jum'at, 21 Mei 2021	12.30 - 13.30		<p>Menyunting Teks Cerpen Pembahasan materi berisi definisi, prinsip, dan cara atau teknik menyunting yang baik, mengulas (mengoreksi) cerita utuh yang telah siswa produksi, mendiskusikan, dan memberikan umpan balik pada file cerita utuh siswa, foto bersama, presensi google form.</p>
14.	Senin, 24 Mei 2021	16.00 - 17.00		<p>Refleksi, Evaluasi, dan Simpulan Berbincang mengenai hasil bacaan para siswa, mengadakan <i>mini games</i> Quizizz seputar materi selama bimbingan, menuliskan kesan dan pesan selama kegiatan KLS berlangsung di situs Padlet, diskusi, foto bersama, presensi google form, pengumuman pemenang hadiah Quizizz (Tsaniya), cerpen terbaik (Diffa), dan membaca paling banyak (Elin)</p>

Hasil Karya Literasi Siswa

A. Rasional/Alasan Pengembangan Karya

Peminatan Karya Sastra SMAN 1 Kalasan memilih tiga karya atau produk yang dihasilkan para siswa yaitu :

1. Jurnal Bacaan, produk mandiri sebagai bentuk aktivitas membaca siswa. Setelah dibaca, dicatat dalam jurnal bacaan, kemudian siswa dibiasakan menceritakan kembali selama 15 menit pertama KBM disetiap pertemuan. Pada pertemuan 14, siswa mengunggah jurnal bacaan mereka pada folder google drive yang telah disediakan mahasiswa pendamping.
2. Cerpen, sebagai bentuk produk mandiri siswa dari hasil pendampingan produksi premis, sinopsis, dan cerita utuh. Siswa diberikan penugasan dari materi yang telah disampaikan dan mendapatkan umpan balik seperti komentar atau tambahan dari mahasiswa pendamping guna menghasilkan karya terbaik mereka dan sesuai dengan ketentuan. Siswa mengunggah cerpen mereka pada folder google drive yang telah disediakan mahasiswa pendamping.

C. Hasil Karya

1. Jurnal bacaan (<https://drive.google.com/drive/folders/1bK-j5p0G4fazqNEDWcBgYLsojBjs7Z6j?usp=sharing>)

Name	Size	Modified	Type
ADARIBU - Nanda Mei Lita, SMAN 1 KALASAN.docx	14,538	11,381	Microsoft Word E...
Be-Hak-Siswa-pada-Permis-Pidada-Antar-Rumahnya, SMAN 1 KALASAN.docx	18,251	10,206	Microsoft Word E...
Bekasnya di Hartono Pengangguran, Akibat Rokoknya, SMAN 1 KALASAN.docx	12,858	10,002	Microsoft Word E...
BURUNG TERBUKUTING - Karyo Setarning Suci, SMAN 1 KALASAN.docx	12,836	11,041	Microsoft Word E...
COOKI DI DUNIA LICENZA - Dilly Aulia Rahma, SMAN 1 KALASAN.docx	12,006	11,384	Microsoft Word E...
DENYANG BELAJAR - Zahra Belangutan Nohwan, SMAN 1 KALASAN.docx	127,080	127,110	Microsoft Word E...
JARAK DAN WAKTU - Galina Kama Samiya, SMAN 1 KALASAN.docx	22,979	22,894	Microsoft Word E...
Jurnal Jajanan Temu Lela, SMAN 1 KALASAN.docx	15,288	11,011	Microsoft Word E...
Mengembangkan Momen Benci Kelangka - Julia Isabella Sari, SMAN 1 KALASAN.docx	48,472	1,068	Microsoft Word E...
MITRA SUKSES - Cahya Ayu Purnama, SMAN 1 KALASAN.docx	19,708	10,881	Microsoft Word E...
PANGGUNG RUMAHKUNYU - AZZAHARA, SMAN 1 KALASAN.docx	28,812	38,017	Microsoft Word E...
PERAWATKUNYU - Galina Kama Samiya, SMAN 1 KALASAN.docx	20,807	20,907	Microsoft Word E...
PISANALAMU PERMUDA - Bunga Bunga, SMAN 1 KALASAN.docx	18,421	10,420	Microsoft Word E...
PISANALAMU PERMUDA - KOSMOSIS, Galina Widyut Putri Hanung, SMAN 1 KALASAN.docx	18,186	10,701	Microsoft Word E...
RECIPIEN - Rullywani Zahra Suci, SMAN 1 KALASAN.docx	17,194	11,100	Microsoft Word E...
RETIK DAN BERNILAI - Elva Halmahat Nugroho, SMAN 1 KALASAN.docx	11,084	10,399	Microsoft Word E...
SI IT BERSERAH BUNYI - Audeh Kayana, SMAN 1 KALASAN.docx	22,285	22,170	Microsoft Word E...
SPESIAL CULAI SPESIAL - Faye Ajaya Nugroho, SMAN 1 KALASAN.docx	39,880	39,880	Microsoft Word E...
TEKNIK HUBUNGAN Matematika di Keluarga, SMAN 1 KALASAN.docx	17,938	17,441	Microsoft Word E...

3. Antologi Cerpen Con Alcuna Licenza, dipilih sebagai produk akhir kelompok KLS Karya Sastra SMAN 1 Kalasan. Dari hasil cerpen yang telah dikumpulkan para siswa, selanjutnya mahasiswa pendamping mengolektifkan dan menyusunnya menjadi sebuah buku antologi cerpen. Antologi cerpen ini berupa softfile pdf dan tersedia juga pada folder google drive.

B. Wujud / Jenis Karya

Jenis karya yang dihasilkan siswa peminatan Karya Sastra berupa :

1. Jurnal bacaan (terdiri atas hasil bacaan dari masing-masing siswa, 19 siswa mengumpulkan jurnal bacaan mereka dalam satu tautan folder google drive)
2. Cerpen (terdiri atas premis, sinopsis, dan cerita utuh masing-masing siswa, 19 siswa mengumpulkan cerpen mereka dalam satu tautan folder google drive)
3. Antologi Cerpen Con Alcuna Licenza (berjumlah 88 halaman dalam bentuk softfile dan tersedia juga di folder google drive, merupakan kumpulan dari 19 cerpen siswa dan dipilih satu cerita terbaik untuk penamaan judul Antologi Cerpen)

B. Evaluasi Peserta terhadap Pelaksanaan Klub Literasi Sekolah
Data yang diperoleh untuk evaluasi kegiatan diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan pada akhir kegiatan kepada 25 siswa.

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah evaluasi aspek kegiatan yang terdiri atas narasumber, materi, peserta, manajemen waktu kegiatan, dan panitia. Enam aspek penilaian tersebut dilengkapi skala nilai dari satu hingga lima, dengan ketentuan nilai terendah adalah satu dan tertinggi adalah lima. Bagian kedua adalah saran kegiatan yang terdiri atas narasumber, materi, peserta, manajemen waktu kegiatan, dan panitia.

1. Bagian Pertama

Bagian ini berisi evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan KLS, sebagai berikut.

1. Kompetensi mahasiswa pendamping

Dari hasil kuisisioner yang didapat terkait kompetensi mahasiswa pendamping terbagi menjadi penilaian pengetahuan/wawasan, kemampuan menyampaikan materi, materi yang disampaikan, pemberian umpan balik/masukan, ragam aktivitas yang diberikan. Dari penilaian pengetahuan wawasan didapatkan data lebih dari 50% puas terhadap pengetahuan/wawasan mahasiswa pendamping (skala nilai 2 (6 orang), 3 (3 orang), 4 (8 orang), dan 5 (8 orang)).

Selanjutnya dari penilaian kemampuan menyampaikan materi didapatkan data 50% puas terhadap kemampuan

menyampaikan materi mahasiswa pendamping (skala nilai 1 (1 orang), 2 (5 orang), 3 (3 orang), 4 (9 orang), 5 (7 orang)).

Kemudian dari penilaian materi yang disampaikan didapatkan data lebih dari 50% puas terhadap materi yang diberikan mahasiswa pendamping (skala nilai 2 (6 orang), 3 (1 orang), 4 (10 orang), dan 5 (9 orang)).

Lalu dari penilaian pemberian umpan balik/masukan didapatkan data lebih dari 50% puas dengan pemberian umpan balik yang diberikan oleh mahasiswa pendamping (skala nilai 1 (1 orang), 2 (5 orang), 4 (12 orang), dan 5 (7 orang)).

Terakhir dari penilaian ragam aktivitas yang diberikan didapatkan data lebih dari 50% puas dengan aktivitas yang diberikan mahasiswa pendamping (skala nilai 1 (1 orang), 2 (5 orang), 3 (2 orang), 4 (11 orang), dan 5 (6 orang)).

2. Materi yang disampaikan sudah sesuai

Kemudian dari materi yang disampaikan para siswa memberikan pendapat bahwa materi sudah sesuai dan

bermanfaat untuk mereka. Hal-hal yang mereka dapatkan antara lain seperti bisa membuat cerpen/puisi dengan bahasa yang baik dan penggunaan tanda baca yang benar. Kemudian tentang langkah-langkah membuat cerpen yaitu premis, sinopsis, dan cerita utuh. Ada juga yang menjadi lebih mengenal tentang macam-macam karya sastra. Sebagian mereka berpendapat bahwa KLS ini menambah wawasan mereka tentang dunia sastra.

3. Kebermanfaatan / Dampak KLS bagi siswa
Selanjutnya dari kebermanfaatan/dampak KLS bagi siswa yang didapatkan datanya dari pertanyaan seberapa puas dengan pelaksanaan KLS dan seberapa relevan dan bermanfaat KLS bagi peningkatan literasi pada kuisioner. Dari penilaian kepuasan terhadap pelaksanaan KLS didapatkan data 16% memilih angka 3, 52% memilih angka 4, dan 32% memilih angka 5. Kemudian dari penilaian kebermanfaatan KLS didapatkan data 12% memilih angka 3, 36% memilih angka 4, dan 52% memilih angka 5.

4. Manajemen waktu kegiatan KLS
Dari hasil kuisioner yang didapat terkait manajemen waktu kegiatan KLS terbagi menjadi kelas daring melalui zoom, waktu pelaksanaan, dan durasi pelaksanaan. Dari penilaian kelas daring melalui zoom didapatkan data lebih dari 50% puas dengan kelas daring zoom (skala nilai 2 (5 orang), 3 (7 orang), 4 (11 orang), dan 5 (2 orang)). Selanjutnya dari penilaian waktu pelaksanaan didapatkan data lebih dari 50% puas terhadap waktu KLS (skala nilai 1 (1 orang), 2 (4 orang), 3 (9 orang), 4 (8 orang), dan 5 (3 orang)). Terakhir dari penilaian durasi pelaksanaan didapatkan data lebih dari 50% puas dengan durasi KLS (skala nilai 2 (4 orang), 3 (6 orang), 4 (10 orang), dan 5 (5 orang)).

2. Bagian Kedua

Bagian ini berisi saran mengenai penyelenggaraan KLS, sebagai berikut.

1. Saran terkait materi dalam pelaksanaan KLS
Dari hasil kuisioner yang didapat terkait materi dalam pelaksanaan KLS dapat terlihat dari pertanyaan nomor enam mengenai

kepuasan siswa dengan kompetensi mahasiswa dalam mendampingi proses belajar di KLS. Pada bagian materi yang disampaikan, terdiri atas skala nilai 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas), didapatkan data lebih dari 50% puas terhadap materi yang diberikan mahasiswa

pendamping (skala nilai 2 (6 orang), 3 (1 orang), 4 (10 orang), dan 5 (9 orang)). Ada pula masukan tambahan dari siswa yaitu penyampaian materi sangat menarik dan salindia power point yang unik membuat pertemuan menjadi tidak membosankan.

2. Saran terkait ragam kegiatan KLS untuk pembiasaan literasi siswa

Kemudian terkait ragam kegiatan KLS untuk pembiasaan literasi siswa dapat terlihat juga dari pertanyaan nomor enam yang didalamnya berisi skala nilai kepuasan mengenai ragam aktivitas yang diberikan, didapatkan data lebih dari 50% puas dengan aktivitas yang diberikan mahasiswa

pendamping (skala nilai 1 (1 orang), 2 (5 orang), 3 (2 orang), 4 (11 orang), dan 5 (6 orang)). Lalu dari enam aktivitas selama KLS,

52% siswa memilih menulis kreatif sebagai aktivitas yang paling relevan, 44% memilih aktivitas membaca, sisanya memilih aktivitas mereviu buku atau film.

3. Saran terkait penyelenggaraan KLS
Selanjutnya terkait penyelenggaraan KLS, siswa menuliskan berbagai pendapatnya yang positif seperti kegiatan yang sangat bermanfaat, keren, keseluruhan kegiatan KLS berjalan dengan baik, dan perasaan seru ketika memproduksi karya tulis. Data ini didapat dari respon siswa pada nomor sembilan yaitu komentar lain terkait aktivitas KLS secara keseluruhan.

SIMPULAN

KLS di SMAN 1 Kalasan telah dilaksanakan sejak tanggal 18 Februari 2021 sampai tanggal 18 Juni 2021 dengan menggunakan moda daring platform Zoom. Peserta kegiatan KLS SMAN 1 Kalasan berjumlah 45 orang yang terdiri atas 39 perempuan dan 6 laki-laki. Dari 45 orang tersebut terbagi menjadi 3 peminatan yaitu 25 orang untuk peminatan Karya Sastra, 13 orang untuk peminatan Drama, dan 9 orang untuk peminatan Jurnalistik. Namun untuk peminatan penulisan yaitu Karya Sastra dari yang semula 25 orang ada 2 orang dengan presensi di bawah 50 %, jadi hanya ada 23 orang. Kemudian dari 23 orang yang berhasil membuat tugas akhir hanya 19 orang saja. KLS di SMAN 1 Kalasan menghasilkan karya buku antologi cerpen sebagai kolektif cerpen untuk peminatan Karya Sastra, kemudian video storytelling

untuk peminatan Drama, dan bulletin sebagai kolektif artikel untuk peminatan Jurnalistik.

Keterlaksanaannya program KLS memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat, khususnya bagi para siswa dan mahasiswa pendamping. KLS dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berekspresi dan mengaktualisasi penggunaan bahasa asing dalam konteks kehidupan nyata serta dapat menjadi alternatif bagi sekolah maupun siswa dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler alternatif siswa selama pandemi Covid-19. Lebih lanjut, bagi mahasiswa, KLS menjadi wadah untuk merealisasikan kebijakan Kampus Merdeka dan bentuk pengabdian kuliah kerja nyata tematik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di mana mahasiswa dapat berkolaborasi dan berinovasi aktif dalam mengimplementasikan ilmu di dunia kerja demi kemajuan bangsa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 1-10.
- Berek, N. (2020, Desember 7). *Pendidikan di Era Pandemi dan Dampaknya*. Retrieved from <https://jurnalpost.com/pendidikan-di-era-pandemi-dan-dampaknya/14980/>
- Dhawan, S. (2020). *Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis*. DOI:[10.1177/0047239520934018](https://doi.org/10.1177/0047239520934018). Diakses dari: https://www.researchgate.net/publication/342344822_Online_Learning_A_Panacea_in_the_Time_of_COVID-19_Crisis
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Hulu, A. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi. Retrieved from http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf
- Kusumaningtyas, R., Sholehah, I. M. A., & Kholifah, N. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Model dan Media Pembelajaran bagi Generasi Z. *Warta LPM*, 23(1), 54-62.
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M. Y., Masrul, M., Sahri, S., Ahdiyati, M., & Sari, I. N. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Luthfan. (2021, September 19). *Cegah Penurunan Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi*. Retrieved from <https://www.kompas.tv/article/213288/cegah-penurunan-hasil-belajar-siswa-saat-pandemi>
- Muhsin, H. (2021). *Kampus Merdeka Di Era New Normal. Dalam: A. Muslihat dkk. Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*.143.Bintang Visitama Publisher.
- SEAQIL. (2021). *Panduan Klub Literasi Sekolah SEAQIL*. Jakarta: SEAMEO Regional Centre for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel (QITEP) in Language (SEAQIL).
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46-58.
- Sun'iyah, S. L. (2020). Sinergi Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar di Era Pandemi Covid-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 7(2), 1-16.

Wijayanto, A. (2021). *Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar*. OSF Preprints.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/yshk6>

